L

a

m

p

i

r

a

n

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satua Pendidikan : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

1. **Standar kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

1. **Indikator**
* Mampu Menceritakan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah belanda
* Mampu Menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah belanda.
* Membuat ringkasan tentang jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah belanda.
1. **Tujuan Pembelajaran**
* Siswa mampu menyebutkan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa mampu menjelaskan perjuangan para tokoh pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa mampu membuat ringkasan tentang perjuangan para tokoh pada penjajahan belanda dan jepang.
1. **Materi ajar**

Masuknya belanda ke daerah nusantara.

1. **Model dan Metode pembelajaran**
2. Model :Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw *II*
3. Metode: Pembelajaran
4. Ceramah
5. Tanya jawab
6. Diskusi kelompok
7. Pemberian tugas
8. **Sumber dan media pembelajaran**
9. Sumber pembelajaran :

Buku panduan pendidikan

IPS untuk SD/ MI Kelas V oleh Wahjudi Djaja dan Endar Wismulyani

Hal 97- 99

1. Media :
2. Spidol
3. Papan tulis
4. Gambar pahlawan
5. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan  | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan  | 1. Memberikan salam
2. Berdo,a
3. Guru melakukan absensi
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 | 10 menit |
| Inti  | 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
2. Guru membagi materi materi yang berbeda-beda kepada setiap kelompok
3. Guru membagi materi yang sama ke setiap siswa dan membaca
4. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok ahli.
5. Setelah berdiskusi dikelompok ahli guru mengarahkan siswa untuk kembali kekelompok asal dan mengajarkan materi yang mereka kuasai
6. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
7. Guru memberikan evaluasi
8. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan.
 | 50 menit |
| Penutup  | 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
2. Guru memberikan pekerjaan rumah
3. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo,a dan salam
 | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : observasi proses pembelajaran dan aktifitas belajar siswa
3. Penilaian hasil : tes hasil belajar (tertulis)

 Ujungloe, 30 Januari 2016

Mengetahui

Guru kelas V Mahasiswa

Aisyah S. Pd Rifriana Baik

NIP. 19831112 200902 2 003 NIM: 1247045130

Menyetujui,

Kepala Sekolah SD Negeri 183 Garanta

Muhammad Hasnur, S.Pd, M.Si

NIP. 19660620 199307 1 001

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

1. **Standar kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi dasar**

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang

1. **Indikator**
* Mampu Menceritakan pendudukan jepang diindonesia
* Mampu menjelaskan pendudukan jepang di indonesia
* Membuat ringkasan tentang penduduk jepang di indonesia
1. **Tujuan**
* Siswa menyebutkan perjuangan para tokoh perjuangan pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa dapat menjelaskan perjuangan para tokoh perjuangan pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa mampu membuat ringkasan tentang perjuangan para tokoh pejuangan penjajahan belanda dan jepang
1. **Materi ajar**

perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional

1. **Model dan metode pembelajaran**
2. Model :Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw *II*
3. Metode: Pembelajaran
	* 1. Ceramah
		2. Tanya jawab
		3. Diskusi kelompok
		4. Pemberian tugas
4. **Sumber dan media pembelajaran**
* Sumber pembelajaran :
* Buku panduan pendidikan

IPS untuk SD/ MI Kelas V oleh Wahjudi Djaja dan Endar Wismulyani

Hal 101-103

* Media :
1. Spidol
2. Papan tulis
3. Gambar pahlawan
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan  | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan  | 1. Memberikan salam * + 1. Berdo,a
		2. Guru melakukan absensi
		3. Guru melakukan apersepsi
		4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 | 10 menit |
| Inti  | 1. Guru membagi siswa mnjadi 5 kelompok
2. Guru membagi materi yang berbeda-beda kepada setiap kelompok
3. Guru membagi materi yang sama kesetiap siswa dan membaca
4. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok ahli.
5. Setelah berdiskusi dikelompok ahli, guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal dan mengajarkan materi yang mereka kuasai.
6. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.
7. Guru memberikan evaluasi
8. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan.
 | 50 menit |
| Penutup  | 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
2. Guru memberikan pekerjaan rumah
3. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo,a dan salam
 | 10 menit |

1. **Penilaian**
* Penilaian proses : observasi proses pembelajaran dan aktifitas belajar siswa
* Penilaian hasil : tes hasil belajar (tertulis)

 Ujungloe, 03 Februari 2016

Mengetahui

Guru kelas V Mahasiswa



Aisyah S. Pd Rifriana Baik

NIP. 19831112 200902 2 003 NIM: 1247045130

Menyetujui,

Kepala Sekolah SD Negeri 183 Garanta

Muhammad Hasnur, S.Pd, M.Si

NIP. 19660620 199307 1 001

LAMPIRAN 3

**MATERI SIKLUS I PERTEMUAN I DAN PERTEMUN II**

1. Masuknya Belanda ke Nusantara

Tahun 1596 bangsa Belanda dibawah pemimpin Cornelis de Houtman berlabuh dibanten. Mereka datang untuk berdagang rempah-rempah, diantaranya dikepulauan maluku. Akan tetapi, mereka harus menghadapi saingan yang berat, yaitu dari pedagang eropa lainnya.

Sehubungan dengan hal itu, pada tahun 1602 belanda mendirikan kongsi dagang disebut Vereenigde Oost Indische ( VOC), artinya kongi dagang Belanda dihindia timur VOC memaksakan sistem monopoli.

Guna memeperoleh barang dagang, VOC harus menguasai daerah penghasilan barang dagangan itu. Akibatnya terjadi perang dagang dengan pedagang islam dan raja-raja islam dinusantara. Oleh pemerintah negari belanda VOC diberi hak istimewa yang disebut hak Octrooi, yaitu:

1. mencetak uang sendiri
2. melakukan perang dan perdamaian
3. membuat benteng dan angkatan perang
4. mengatur pemerintah kongsi
5. menguasai daerah dan
6. melaksanakan monopoli perdagang didaerah antara tanjung pengharapan dan selat magelhaens serta antara pulau formosa dan new zealand.

Penyebab VOC dengan mudah dapat menguasai daerah-daerah dinusantara, antara lain sebagai berikut.

1. Tidak adanya persatuan diantara raja-raja dinusantara. Para raja justru saling berebut kekuasaan, seperti antara Mataram dan banten, antara banten dan palembang, serta antara Aceh, Rokan,dan Kampar. Akibat perpecahan itu kedudukan raja-raja lemah dalam menghadapi ancaman VOC.
2. Peralatan perang VOC lebih lengkap dan lebih baik
3. VOC menjalankan politik perang, perjanjian, adu domba, dan memecah belah. Politik perang untuk menguasai daerah. Politik perjanjian untuk menyusun kekuataan kembali. Politik adu domba untuk menimbulkan persengketaan dan perang antarpenguasaan daerah antarkeluarga penguasa di suatu kerajaan. Politik memecah belah untuk melemahkan kekuataan parah penguasa dinusantara. Sebagai contoh, raja hasanudin dari makasar diadu dengan aru palaka, raja bugis ( 1666-1669).
4. Dalam bidang perdagangan VOC menggunakan sistem monopoli, verplichte leveranties ( penjualan wajib), dan contingenten ( penyerahan wajib) dari parah penguasa dinusantara, khususnya jawa. Hanya VOC sajalah yang berdagang dinusantara.pelanggaran terhadap ketiga sistem itu akan mendapat tindakan kejam dari VOC. Sebagai contoh, terjadinya peristiwa ambon massacre (1623), yaitu pembantaian terhadap penduduk ambon yang melanggar monopoli belanda atas perdagangan rempah-rempah dimaluku.

2. Sistem kerja paksa dan penarikan pajak

Kompeni akhirnya dapat menguasai nusantara. Di kepulauan maluku rakyat dan dibatasi dalam menanam rempah-rempah. Agar harga rempah-rempah tidak meroso, tiap tahun angkatan perahu ( hongi) berkeliling untuk membinasakan pohon-pohon cengkih yang berlebihan. Hal itu dilakukan untuk mencegah adanya perdagangan gelap penduduk maluku. Monopoli penanaman lada juga dipaksakan kepada banten, lampung,palembang, jambi, dan inderagiri.

Kompeni tidak hanya memonopoli pembelian hasil-hasil bumi, tetapi juga memonopoli perantaraan dan penjualan barang-barang dagangan dari luar nusantara. Kompeni mengadakan perjanjian dengan banten, mataram, dan cirebon, bahwa hanya belanda yang boleh memasukan kain-kain dari koromandel (india).

Sementara itu, garam dari rembang, gresik, dan jepara dijual disumatra barat dengan untung 500%. Untuk memperoleh keringanan biaya perdagangan, kompeni berusaha memperoleh pembebasan dari semua bea dan cukai pelabuhan, tetapi pelabuhan itu harus tetap membayar bea masuk dan keluar. Agar keuntungan bertambah besar, kompeni melalukan aturan verplischte levenranties. Sebagai contoh, mataram harus menjual beras dengan harga dan jumlah yang telah ditetapkan oleh kompeni. Selain itu, masih diadakan pula contingenten, yaitu penyerahan wajib kepada kompeni tanpa dibayar.

Hidup rakyat pribumi sangat menderita, ekonomi rusak, dan martabat manusia diinjak-injak bagaikan budak. Semua harus tunduk pada peraturan monopoli kompeni. Dilain pihak kompeni semakin kaya raya. Tiap tahun kekayaan itu mengalir ke negeri belanda.

Penderitaan rakyat nusantara diperberat lagi dengan adanya kerja rodi atau atau kerja yang dipaksakan untuk kompeni.

Penderitaan rakyat semakin diperberat lagi dengan penarikan berbagai macam pajak. Pada masa tanam paksa beban rakyat bertambah berat. Rakyat dipaksa menanam tanaman perdagangan, seperti tembakau, tebu, karet, cokelat, rami, kopi, dan kina. Hasil panen harus dijual kepada belanda dengan harga yang ditentukan oleh belanda.

**perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah**

a. perjungan para tokoh sebelum kebangkitan nasional

Penderitaan rakyat membangkitkan perlawanan rakyat pada masa sebelum kebangkitan nasional, diantaranya berikut ini.

1. Pattimura

Perlawanan Pattimura atau Thomas Matulessi ( 1817) terjadi diSaparua, Maluku. Dia dibantu oleh Srikadi Maluku, Christina Martha Tiahatu. Akan tetapi, perlawanan itu dapat dipadamkan dengan kejam oleh Van der Cappellen, pemimpin pasukan belanda

1. Tuanku Iman bonjol

Perlawanan kaum padri ( 1821-1837), terjaadi diminangkabau, sumatra barat. Pahlawanan-pahlawanan perang paderi adalah Iman bonjol, tuanku nan receh, tuanku tambuse, dan tuanku nan cerdik. Akan tetapi, karena kalah dalam segala hal, iman bonjol menyerah pada tanggal 28 Oktober 1837. Beliau dibuang ke cianjur,kemudian dipindahkan ke ambon, dan dipindahkan lagi ke minahasa. Pada tanggal 6 November 1864 imam bonjol meninggal dunia.

1. Pangeran diponegoro

Perang diponegoro ( 1825-1830), terjadi dijawa tengah. Diponegoro adalah seorang bangsawan jawa barat, putra sultan hamengku buwono III ( sultan sepuh ). Diponegoro dapat ditangkap dimagelang karena akal licik jenderal de kock ketika sedang mengadakan perundingan. Beliau kemudian dibuang ke manado, lalu ditempatkan dibenteng rotterdam di makassar dan meninggal dunia 8 Januari 1855

Didalam perlawanannya pangeran diponegoro dibantu oleh kiai Mojo, Sentot Ali Basyah Prawirodirjo, Pangeran Mangkubumi, dan para bangsawan yang lain . sentot ditangkap dan dibuang ke bengkulu sampai meninggal dunia tanggal 19 April 1855. Kiai Mojo ditangkap dan dibuang ke Manado dan meninggal dunia tanggal 21 Desember 1848. Sunan paku buwono VI disurakarta yang didakwa membantu perang diponegoro, ditangkap 3 Juni 1830 dan diasingkan ke ambon dan wafat tanggal 3 Juni 1849

1. Perlawanan rakyat Aceh

Perang aceh terjadi pada tahun (1873-1904). Perang aceh merupakan perlawanan rakyat aceh menetang belanda. Atas saran snouck horgrunye, belanda harus berani melakukan perang habis-habisan. Belanda melakukan serangan ke aceh besar, pidie, samalanga, dan meulaboh

Para panglima perang aceh yang terkenal adalah teuku umar, teuku panglima polem, cut meutiah, cut Nya Dien ( istri teuku umar), dan tengku Mohammad Dawod ( sultan Aceh). Teuku umar gugur dalam pertempuran di meulaboh ( 10 Februari 1899). Pertempuran dilanjutkan oleh istrinya, Cut Nya Dien dan saudra sepupunya, Cut Meutiah. Panglima polem menyerah pada 6 September 1903 yang diikut oleh para pemimpin perang yang lain di Lhokseumawe.

Abad ke-19 merupakan abad merupakan abad yang paling berat bagi pemerintah belanda diindonesia. Selama masa tersebut, belanda harus menghadapi perlawanan rakyat diberbagai daerah. Sebagai contoh, perlawanan rakyat banjarmasin ( 1863) yang dipimpin oleh pangeran antasari dan dibantu oleh surapati dari jawa (1863). Sementara itu, ditapanuli, belanda harus menghadapi perlawanan si singamangaraja dapat dihancurkan oleh pasukan christoffel. Nasib si singamangaraja tidak diketahui.

**perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional**

 perlawanan terhadap penjajah yang bersifat lokal kurang mendapatkan hasil. Hal itu menimbulkan pergerakan yang bersifat nasional. Bentuk perlawanan diubah

 Tokoh-tokoh yang memelopori masa pergerakan nasional, antara lain sebagai berikut:

1. Raden ajeng kartini

Raden ajeng kartini lahir dijepara tahun 1879. Ia dikenal sebagai pelopor kebangkitan kaum perempuan. Setamat sekolah rakyat ( sekarang setingkat SD ) kartini dilarang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, kartini tetap rajin membaca buku dan majalah agar pengetahuannya bertambah. Kartini memiliki seorang teman bangsa belanda yang bernama abendanon. Keduanya sering melakukan surat menyurat. Dari situlah kartini dapat membandingkan kemajuan wanita indonesia dengan eropa. Ternyata wanita indonesia yang masih terbelakang

Sejak saat itu, timbul niat kartini mendirikan sekolah bagi kaum wanita. Tahun 1903 Kartini dinikahkan oleh ayahnya dengan bupati rembang raden adipati joyodinigrat. Setelah menikah, suaminya memberi kebebasan kepada kartini mendirikan sekolah wanita diberbagai tempat. Bermuncullah sekolah-sekolah kartini disemerang, yogyakarta, madium, malang, surabaya, dan cirebon. Akan tetapi, usaha kartini tidak berlanjut karena kartini meninggal dunia 1904

1. Dewi sartika

Dewi Sartika dilahirkan dibandung tanggal 4 Desember 1884. Ia dikenal sebagai tokoh perintis pendidikan untuk kaum perempuan. Dewi sartika memiliki cita-cita yang sama dengan kartini, yaitu memajukan wanita indonesia

Tahun 1904 Dewi Sartika membuka sekolah untuk perempuan yang diberi nama sekolah istri. Tahun 1912 telah berdiri sembilan sekolah untuk perempuan yang menyebar dikota-kota kabupaten se-pasudan. Tahun 1914 nama sakola istri berubah menjadi sakola kautamaan istri. Di sekolah ini dewi sartikaberusaha mendidik anak gadis agar kelak menjadi ibu rumah tangga yang raji luwes,dan terampil. Dewi sartika meninggal dunia tanggal 11 september 1947 ditasikmalaya.

1. Kihajar dewantara

Ki hajar dewantara lahir diyogyakarta tanggal 2 Mei 1889. Nama aslinya raden mas sumardi suryaningrat. Ki hajar Dewantara dikenal sebagai pelopor pendidikan bagi bangsa indonesia pada masa penjajahan belanda.

Perjuangan ki hajar dewantara pada masa penjajahan belanda adalah sebagai berikut

1. Mendirikan indische partif tahun 1912 bersama Douwes Dekker dan dr. cipto mangunkusumo. Indische partij merupakan organisasi politik pertama diindonesia
2. Mendirikan perguruan nasional taman siswa diyogyakarta pada tahun 1922. Jasa ki hajar dewantara di bidang pendidikan sangat besar. Beliau pernah diangkat menjadi menteri pendidkan dan kebudayaan pertama diindonesia pada tahun 1945.
3. Douwes dekker

Douwes dekker lahir dipasuruan tanggal 8 Oktober1879. Ia dikenal dengan nama danudirja setiabudi. Ia adalah seorang keturunan belanda, tetapi tidak mau disebut sebagai orang belanda. Douwes dekker merupakan seorang tokoh amat gigih memperjuangkan kemerdekaan indonesia. Beberapa bukti perjuangan untuk indonesia adalah sebagai berikut:

1. Memimpin harian de express bersama kihajar dewantara
2. Mendirikan indische partij

Douwes dekker sering kali masuk penjara. Akan tetapi, ia tetap mencurahkan segala pikiran dan kegiatan demi kemerdekaan indonesia. Tahun 1950, douwes dekker meninggal dunia

**Organisasi pergerakan nasional**

Perjuangan bangsa indonesia mengusir penjajah yan semula bersifat kedaerahan mulai ditinggalkan . pemuda dan pelajar indonesia mulai berpikir mendirikan organisasi modern

1. **Budi utomo**

Budi utomo merupakan organisasi modern pertama diindonesia yang dibentuk tanggal 20 Mei 1908. Tokoh yang berperan dalam pembentukan budi utomo adalah dr. sutomo dan dr wahidin sudirohusodo. Budi utomo merupakan oragniasai perintisnya bangkit bangsa indonesia yang berjuang secara nasional. Cabang budi utomo didirikan dibeberapa kota yaitu, bogor, magelang, yogyakarta, dan surabaya.

1. **Serikat dagang islam ( SDI ) dan Serikat Islam ( SI )**

Serika dagang islam didirikan tahun1911 oleh haji samanhudi. Anggotanya adalah para pedagang islam yang berada disolo. Tujuan dibentuknya SDI adalah meningkatkan kesejahteraan islam kemudian diubah menjadi serikat islam.

1. **Indische partij**

Didirikan pada 25 desember 1912 dikota bandung. Organisasi ini didirikan oleh tokoh tiga serangkai, yaitu dr. douwes dekker, ki hajar dewantara, dan dr. cipto mangkusumo. Indicshe partij didirikan atas dasar asas nasionalisme adalah menanamkan rasa kebangsaan yang tinggi terhadap bangsa indonesia dan nonkooperasi adalah tidak bersediah bekerja sama dengan pemerintah belanda.

1. **Perhimpunan indonesia ( PI )**

Perhimpunan indonesia merupakan organisasi para pemuda, pelajar, dan mahasiswa indonesia yang ada dibelanda yang didirikan tahun 1912. Tokoh –tokoh perhimpunana indonesia adalah mohammad hatta, ahmad subarjo, sukimah, dan ali sastroamijoyo. Tujuannya adalah dilakukan propaganda melalui media cetak, yaitu sebuah majalah yang semula bernma hindia putera kemudia berubah menjadi indonesia merdeka.

LAMPIRAN 4

Lembar Kegiatan Siswa

(LKS)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Hari / Tanggal :

Alokasi Waktu : 10 menit

Nama anggota kelompok : 1.

 2.

3.

4.

5.

A. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang

1. Tujuan Pembelajaran
* Siswa dapat menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang
1. Langkah-langkah
2. Duduklah secara berkelompok sesuai dengan arahan guru.
3. Bacalah sub materi yang diinstruksikan oleh guru
4. Identifikasi dan pahami pertanyaan yang diberikan guru
5. Berikanlah jawabannya pada kolom yang di sediakan
	1. Identifikasi cara masuknya belanda ke nusantara
	2. Idetifikasi hak istimewa atau hak octory yang dibuat oleh VOC

c. idetifikasi sistem kerja paksa dan penarikan pajak dikepulauan maluku

d. indetifikasi perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah

e. idetifikasi tentang perlawan rakyat aceh menetang belanda

LAMPIRAN 5

Lembar Kegiatan Siswa

(LKS)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Hari / Tanggal :

Alokasi Waktu : 10 menit

Nama anggota kelompok : 1.

 2.

A. Kompetensi Dasar

* 1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang

C. Langkah-langkah

* + 1. Duduklah secara berkelompok sesuai dengan arahan guru.
		2. Bacalah sub materi yang diinstruksikan oleh guru
		3. Identifikasi dan pahami pertanyaan yang diberikan guru
		4. Berikanlah jawabannya pada kolom yang di sediakan

a.Apa penyebab terjadinya perang padri

b. Apa kebijakan pemerintah kolonial belanda pada masa H. Daendels

c. Sebutkan tokoh-tokoh seperjuangan lain yang bersama dengan pattimura melawan Residen van den berg

d. Sebutkan bukti tentang masyarakat belanda yang menetang penerapan tanam paksa

e. Sebutkan karya-karya yang dihasilkan oleh Raffles.

LAMPIRAN 6

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU

Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I/ I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | B | C | K | Keterangan |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.  | Siswa dikelompokan kedalam 5 anggota timTiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materiTiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskanAnggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab merekaSetelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali kek kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusiGuru memberi evaluasiPenutup (guru memberi kesimpulan) | √ | √√√√ | √√√ | 21211232 |
| Jumlah skor perolehan = 13 |
| Jumlah skor maksimal = 24 |
| Presentase pencapaian = 54,16 |
| Kategorisasi = kurang |

Keterangan :

B : Baik = 3

C : Cukup =2

K : Kurang =1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

Ujung loe, 30 Januari 2016

 Observer



Aisyah, S. Pd

NIP. 19831112 200902 2 003

**Kriteria**

1. Siswa dikelompok kedalam 5 anggota tim

B = Baik, jika guru sudah mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

C = Cukup, jika guru tidak mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

K = Kurang, jika guru tidak dapat mengelompok siswa dengan baik

1. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materi

B = Baik, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan membaca semua materi yang diberikan

C = Cukup, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan mereka tidak membaca semua materi yang diberikan

K = Kurang, jika guru tidak memberikan materi yang sama kepada siswa untuk membaca materi

1. Tiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskan

 B = Baik, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

C = Cukup, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan tetapi tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

1. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab mereka

B = Baik, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

C = Cukup, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka tapi guru tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

1. Setelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

B = Baik, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

C = Cukup, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tetapi guru tidak melaksanakan dengan baik.

K = Kurang, jika guru tidak membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok.

1. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

B = Baik, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

C = Cukup, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi tetapi tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak memberikan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

7. Guru memberi evaluasi

 B = Baik, jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi tetapi tdak sesuai dengan tujuan pembelajaran

 K = Kurang, jika guru tidak dapat memberikan evaluasi pada akhir pembeljaran

8. Penutup ( guru memberi kesimpulan)

B = Baik, jika guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran secara teratur, baik sesuai dengan materi yang dipelajari

C = Cukup, jika guru memberi materi kesimpulan tentang pembelajaran tetapi tidak tepat pada waktu

K = Kurang, jika guru tidak dapat memberi kesimpulan tentang pembelajaran.

* Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

LAMPIRAN 7

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU

Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I/ II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | B | C | K | Keterangan |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.  | Siswa dikelompokan kedalam 5 anggota timTiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materiTiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskanAnggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab merekaSetelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali kek kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusiGuru memberi evaluasiPenutup (guru memberi kesimpulan) | √√ | √√√√ | √√ | 32211232 |
| Jumlah skor perolehan = 16 |
| Jumlah skor maksimal = 24 |
| Presentase pencapaian = 66,66% |
| Kategorisasi = kurang |

Keterangan :

B : Baik = 3

C : Cukup =2

K : Kurang =1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

Ujung loe,03 Februari 2016

 Observer



Aisyah, S. Pd

NIP. 19831112 200902 2 003

**Kriteria**

1. Siswa dikelompok kedalam 5 anggota tim

B = Baik, jika guru sudah mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

C = Cukup, jika guru tidak mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

K = Kurang, jika guru tidak dapat mengelompok siswa dengan baik

2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materi

B = Baik, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan membaca semua materi yang diberikan

C = Cukup, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan mereka tidak membaca semua materi yang diberikan

K = Kurang, jika guru tidak memberikan materi yang sama kepada siswa untuk membaca materi

3. Tiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskan

 B = Baik, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

C = Cukup, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan tetapi tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab mereka

B = Baik, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

C = Cukup, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka tapi guru tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

5. Setelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

B = Baik, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

C = Cukup, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tetapi guru tidak melaksanakan dengan baik.

K = Kurang, jika guru tidak membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok.

6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

B = Baik, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

C = Cukup, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi tetapi tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak memberikan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

7. Guru memberi evaluasi

 B = Baik, jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi tetapi tdak sesuai dengan tujuan pembelajaran

 K = Kurang, jika guru tidak dapat memberikan evaluasi pada akhir pembeljaran

8. Penutup ( guru memberi kesimpulan)

B = Baik, jika guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran secara teratur, baik sesuai dengan materi yang dipelajari

C = Cukup, jika guru memberi materi kesimpulan tentang pembelajaran tetapi tidak tepat pada waktu

K = Kurang, jika guru tidak dapat memberi kesimpulan tentang pembelajaran.

* Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

LAMPIRAN 8

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA

 Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I/ I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Siswa | Kriteria | KET |
| B | C | K |
| 1 234567 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guruSiswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guruSiswa diminta bekelompok 5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masingSiswa memahami petunjuk kerja dalam LKSSiswa mengerjakan evaluasiSiswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaranSiswa mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru | √ | √√ | √√√√ | 2111321 |
| Jumlah skor perolehan = 11 |
| Jumlah skor maksimal = 21 |
| Persentase = 53,38 % |
| Kategorisasi = kurang  |

 Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100$

Keterangan:

B = BAIK = 3

C= CUKUP = 2

K= KURANG = 1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

 Persentase pencapaian=

Ujung loe,30 Januari 2016

 Mahasiswa Peneliti

Rifriana Baik

Nim: 1247045130

**Kategorisasi (Baik, Cukup, Kurang) ;**

1. Baik : apabila siswa dapat mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Cukup : apabila siswa mendengarkan tujuan pemnbelajaran yang disampaikan oleh guru namun tidak memahami

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

1. Baik : apabila siswa sudah mampu untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru

Cukup : apabila siswa hanya mampu berpikir tentang materi yang dipelajari

Kurang : apabila siswa belum mampu berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan oleh guru

1. Baik : apabila siswa sudah berbentuk dalam kelompok dengan teman (kelompok 5 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Cukup : apabila siswa hanya mampu berbentuk kelompok dengan teman namun tidak mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Kurang : apabila siswa tidak mampu berbentuk kelompok dengan teman dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

1. Baik : apabila siswa sudah memahami petunjuk atau langkah-langkah kerja dalam LKS dan mampu mengerjakannya

Cukup : apabila siswa sudah mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah kerja LKS namun tidak mampu untuk mengerjakannya

Kurang : apabila siswa belum mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah yang ada dalam LKS

1. Baik : apabila siswa sudah mampu mengerjakan evaluasi sesuai dengan pembelajaran yang telah dipelajari dan semua soal dijawab dengan benar atau tuntas

Cukup : apabila siswa hanya mampu mengerjakan soal-soal tertentu dalam mengerjakan evaluasi

Kurang : apabila siswa belum mampu mengerjakan soal-soal evaluasi yang telah dipelajari

1. Baik : apabila siswa sudah mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan sendiri

Cukup : apabila siswa mampu menyimpulkan pembelajaran jika bersama-sama dengan guru

Kurang : apabila siswa belum mampu menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari

1. Baik : apabila siswa sudah mampu mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru pada saat akhir pembelajaran

Cukup : apabila siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru namun ingin cepat-cepat pulang

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru

LAMPIRAN 9

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA

 Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I/ II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Siswa | Kriteria | KET |
| B | C | K |
| 1 234567 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guruSiswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guruSiswa diminta bekelompok 5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masingSiswa memahami petunjuk kerja dalam LKSSiswa mengerjakan evaluasiSiswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaranSiswa mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru | √ | √√√√ | √√ | 3112322 |
| Jumlah skor perolehan = 13 |
| Jumlah skor maksimal = 21 |
| Persentase = 61,90% |
| Kategorisasi = kurang |

 Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100$

Keterangan:

B = BAIK = 3

C= CUKUP = 2

K= KURANG = 1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

 Persentase pencapaian=

Ujung loe,03 Januari 2016

 Mahasiswa Peneliti

Rifriana Baik

Nim: 1247045130

**Kategorisasi (Baik, Cukup, Kurang) ;**

1. Baik : apabila siswa dapat mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Cukup : apabila siswa mendengarkan tujuan pemnbelajaran yang disampaikan oleh guru namun tidak memahami

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

2. Baik : apabila siswa sudah mampu untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru

Cukup : apabila siswa hanya mampu berpikir tentang materi yang dipelajari

Kurang : apabila siswa belum mampu berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan oleh guru

3. Baik : apabila siswa sudah berkelompok dengan teman (kelompok 5 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Cukup : apabila siswa hanya mampu berkelompok dengan teman namun tidak mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Kurang : apabila siswa tidak mampu berkelompok dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

4. Baik : apabila siswa sudah memahami petunujuk atau langkah-langkah kerja dalam LKS dan mampu mengerjakannya

Cukup : apabila siswa sudah mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah kerja LKS namun tidak mampu untuk mengerjakannya

Kurang : apabila siswa belum mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah yang ada dalam LKS

5. Baik : apabila siswa sudah mampu mengerjakan evaluasi sesuai dengan pembelajaran yang telah dipelajari dan semua soal dijawab dengan benar atau tuntas

Cukup : apabila siswa hanya mampu mengerjakan soal-soal tertentu dalam mengerjakan evaluasi

Kurang : apabila siswa belum mampu mengerjakan soal-soal evaluasi yang telah dipelajari

6. Baik : apabila siswa sudah mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan sendiri

Cukup : apabila siswa mampu menyimpulkan pembelajaran jika bersama-sama dengan guru

Kurang : apabila siswa belum mampu menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari

7. Baik : apabila siswa sudah mampu mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru pada saat akhir pembelajaran

Cukup : apabila siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru namun ingin cepat-cepat pulang

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru

LAMPIRAN 10

TES AKHIR SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Perlawanan rakyat tapanuli utara terhadap belanda dipimpin oleh…
2. Sebutkan hak istimewa atau hak octory yang diberikan pemerintah Belanda kepada VOC ?
3. Kongsi dagang Belanda untuk menguasai perdagangan di indonesia disebut…
4. Kerja paksa pada zaman Belanda disebut…
5. Salah satu hasil kebijakan Daendels yang masih bermanfaat hingga saat ini adalah…
6. Untuk melawan belanda Tuanku iman bonjol menerapkan sistem..
7. Perdagangan yang dilakukan VOC menggunakan sistem…
8. Siapa pemimpin kerajaan banten
9. Apa yang dimaksud dengan perahu hongi?
10. Apa yang dimaksud dengan sistem contingenten?

LAMPIRAN 11

Kunci jawaban tes akhir siklus I

1. Raja Sisingamangaraja XII
2. a. hak untuk membentuk angkatan perang

b. hak untuk mencetak uang

c. hak untuk monopoli perdagangan rempah – rempah

1. Vereenigde Oost Indesche Compagnie ( VOC )
2. Kerja Rodi
3. De Groote Postweg atau Jalan Raya Pos
4. Perang gerilya
5. Sistem monopoli
6. Sultan Ageng Tirtayasa
7. Hongi adalah nama jenis perahu dimaluku yang berbentuk panjang
8. Rakyat didaerah-daerah yang dikuasai VOC diwajibkan menyerahkan hasil bumi sebagai pajak.

**Pedoman penskoran**

 **Untuk soal no 1, 3 dan 4 skor 3 jika jawaban benar**

**3 jika jawabannya tepat dan benar**

**2 Jika jawabannya benar**

**1 Jika jawabannya benar tapi kurang tepat**

**0 Jika tidak ada jawaban (0)**

**Untuk soal no 5 dan 6 skor 3 jika jawaban benar**

**3 jika jawabannya tepat dan benar**

**2 Jika jawabannya benar**

**1 Jika jawabannya benar tapi kurang tepat**

**0 Jika tidak ada jawaban (0)**

 **Untuk soal no 2 dan 8 skor 3 jika jawaban benar**

**3. jika jawabannya tepat dan benar**

**2. jika jawabannya benar**

**1. jika jawabannya benar tapi kurang tepat**

**0. jika tidak ada jawaban (0)**

**Untuk soal no 7, 9 dan 10, jika jawaban benar**

**3. jika jawabannya tepat dan benar**

**2. jika jawabannya benar**

**1. jika jawaban benar tapi kurang tepat.**

**0. jika tidak ada jawaban (0)**

**NA=** $\frac{jumlah skor penilaian}{skor maksimum} x 100$

**LAMPIRAN 12**

**DATA HASIL TES SKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **No Soal/bobot** | **Skor**  | **Nilai**  | **Ket**  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
|  |  | **1** | **3** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | 20 |  |  |
| 1 | A.S.D  | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | 70 | BT |
| 2 | H | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 15 | 75 | T |
| 3 | K | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 16 | 80 | T |
| 4 | A.A.T.L | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 45 | BT |
| 5 | A | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 80 | T |
| 6 | S | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 15 | 75 | T |
| 7 | R.D.S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 | BT |
| 8 | L.K | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 80 | T |
| 9 | M.P.A | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | 85 | T |
| 10 | M.R | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 | T |
| 11 | M.H | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 80 | T |
| 12 | F.M | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 17 | 85 | T |
| 13 | N | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | 45 | BT |
| 14 | A.M | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 16 | 80 | T |
| 15 | N | 0 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 80 | T |
| 16 | N.S | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 15 | 75 | T |
| 17 | S.A | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 16 | 80 | T |
| 18 | K.F.A | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 15 | 75 | T |
| 19 | K.A.S | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 16 | 80 | T |
| 20 | U.R.J | 1 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 | 75 | T |
| 21 | A.R | 0 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 13 | 65 | BT |
| 22 | N.A.N.R | 1 | 3 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 16 | 80 | T |
| 23 | S.H | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 16 | 80 | T |
| 24 | F.F.A.R | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 16 | 80 | T |
| 25 | A.S.A | 1 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 13 | 66,6 | BT |
| 26 | M.AL.F | 1 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | 46,6 | BT |
| 27 | A.N.F.A | 1 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 | 46,6 | BT |
| **Jumlah** |  | 1885 |  |
| **Rata-rata kelas** | $$\frac{1885}{27}$$ | 69,81% |  |
| **% ketuntasan belajar** | $\frac{19}{27}$ **x** 100% | 70,37% |  |
| **% ketidak tuntasan belajar** | $\frac{8}{27}$ **x** 100% |  29,69% |  |
| **Kategori** | **CUKUP** |  |

Keterangan :

Nilai rata-rata kelas = $\frac{jumlah nilai siswa secara keseluruhan}{jumlahsiswa}$

% ketuntasan belajar = $\frac{jumlah nilai yang tuntas}{jumlah siswa}$ x 100%

% ketidaktuntasan belajar = $\frac{jumlah nilai yang tidak tuntas}{jumlahsiswa} x 100$

LAMPIRAN 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**I. Standar kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi Dasar**

2.1.Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

1. **Indikator**
* Mampu menyebutkan tokoh perjuangan yang ada
* Mampu menjelaskan tentang tokoh perjuangan dan peristiwa sumpah pemuda
* Siswa mampu meringkas tentang tokoh perjuangan dan peristiwa sumpah
1. **Tujuan Pembelajan**
* Siswa mampu menyebutkan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa mampu menjelaskan perjuangan para tokoh pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa mampu membuat ringkasan tentang perjuangan para tokoh pada penjajahan belanda dan jepang
1. **Materi ajar**
* Sumpah pemuda mempersatukan bangsa indonesia
1. **Model dan Metode pembelajaran**
* Model :Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw *II*
* Metode: Pembelajaran

1.Ceramah

2.Tanya jawab

3. Diskusi kelompok

4. Pemberian tugas

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
* Sumber pembelajaran :
* Buku panduan pendidikan

IPS untuk SD/ MI Kelas V oleh Wahjudi Djaja dan Endar Wismulyani

Hal 105-108

* Media :
1. Spidol
2. Papan tulis
3. Gambar
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan  | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan  | 1. Memberikan salam
2. Berdo,a
3. Guru melakukan absensi
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 | 10 menit |
| Inti  | 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
2. Guru membagi materi yang berbeda-beda kepada setiap kelompok.
3. Guru membagi materi yang sama kesetiap siswa dan membaca
4. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok ahli.
5. Setelah berdiksus dikelompok ahli, guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal dan mengajarkan materi yang mereka kuasai
6. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
7. Guru memberikan evaluasi
8. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan.
 | 50 menit |
| Penutup  | 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
2. Guru memberikan pekerjaan rumah
3. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo,a dan salam
 | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : observasi proses pembelajaran dan aktifitas belajar siswa
3. Penilaian hasil : tes hasil belajar (tertulis)

 Ujung loe,09 Februari 2016

Mengetahui

Guru kelas V Mahasiswa



Aisyah, S. Pd Rifriana Baik

NIP. 19831112 200902 2 003 NIM: 1247045130

Menyetujui,

Kepala Sekolah SD Negeri 183 Garanta

Muhammad Hasnur, S.Pd, M.Si

NIP. 19660620 199307 1 001

LAMPIRAN 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

1. **Standar kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi Dasar**

**2.1**  Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah belanda dan jepang

1. **Indikator**
* Mampu menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda Oktober 1928 dalam mempersatukan indonesia
* Mampu menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda Oktober 1928 dalam mempersatukan indonesia.
* Membuat ringkasan tentang peran tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda Oktober 1928 dalam mempersatukan indonesia.
1. **Tujuan Pembelajaran**
* Siswa mampu menyebutkan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa mampu menjelaskan perjuangan para tokoh pada penjajahan belanda dan jepang
* Siswa mampu membuat ringkasan tentang perjuangan para tokoh pada penjajahan belanda dan jepang
1. **Materi ajar**
* PENJAJAHAN JEPANG
1. Model dan Metode pembelajaran
* Model :Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw *II*
* Metode: Pembelajaran

1.Ceramah

2.Tanya jawab

3. Diskusi kelompok

4. Pemberian tugas

1. Sumber dan Media Pembelajaran
* Sumber pembelajaran :
* Buku panduan pendidikan

IPS untuk SD/ MI Kelas V oleh Wahjudi Djaja dan Endar Wismulyani

Hal 110-112

* Media :
1. Spidol
2. Papan tulis
3. Gambar pahlawan

VIII**. Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan  | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan  | 1. Memberikan salam
2. Berdo,a
3. Guru melakukan absensi
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 | 10 menit |
| Inti  | 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
2. Guru membagi materi yang berbeda-beda kepada setiap kelompok
3. Guru membagi materi yang sama ke setiap siswa dan membaca
4. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok ahli.
5. Setelah berdiskusi dikelompok ahli, guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal dan mengajarkan materi yang mereka kuasai.
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberikan evaluasi
8. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan.
 | 50 menit |
| Penutup  | 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
2. Guru memberikan pekerjaan rumah
3. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo,a dan salam
 | 10 menit |

**IX. Penilaian**

* Penilaian proses : observasi proses pembelajaran dan aktifitas belajar siswa
* Penilaian hasil : tes hasil belajar (tertulis)

 Ujung loe, 12 Februari 2016

Mengetahui

Guru kelas V Mahasiswa



Aisyah, S. Pd Rifriana Baik

NIP. 19831112 200902 2 003 NIM: 1247045130

Menyetujui,

Kepala Sekolah SD Negeri 183 Garanta

Muhammad Hasnur, S.Pd,. M.Si

NIP. 19660620 199307 1 001

**LAMPIRAN 15**

**MATERI SIKLUS II PERTEMUAN I DAN PERTEMUAN II**

**Sumpah pemuda mempersatukan bangsa indonesia**

1. pergerakan pemuda yang melahirkan sumpah pemuda

pergerakan nasional indonesia tidak hanya dimotori oleh kaum tua saja, tetapi juga oleh kaum muda. Perkumpulan pemuda dipelopori oleh trikoro dharmo ( tiga tujuan mulia ) pada 7 Maret 1915, trikoro dharomo kemudian bernama jong java ( pemuda jawa ). Berdirinya jong java ini kemudian diikuti oleh perkumpulan pemuda yang lai, seperti jong sumatranen bond ( pemuda sumatra ), jong ambon

( pemuda ambon ) jong selebes ( pemuda sulawesi ) dan pemuda betawi.

Semangat perjuangan mendorong para pemuda tersebut mengadakan kongres pemuda I pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926 dijakarta. Terbentuk organisasi pemuda indonesia sebagai hasil peleburan dari organisasi pemuda yang ada. Organisasi gabungan itu dinamakan indonesia muda. Dua tahun kemudian diadakan kongres pemuda II, tanggal 27-28 Oktober 1928. Dalam kongres tersebut berhasil dicetuskan sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928 dijalan kramat raya No. 6 jakarta. Sumpah pemuda tersebut didasarkan atas kesamaan kemauan, sejarah, hukum, adat, serta pendidikan dan kepanduan.

Dalam kongres tersebut diperdengarkan pula lagu indonesia raya karya W. R. Supratman. Atas anjuran Ir. Soekarno, tahun 1931 lagu indonesia raya dijadikan sebagai lagu kebangsaan indonesia.

Pergerakan pemuda yang bersifat keagaman berdiri pula, diantaranya jong islamieten bond, pemuda muhammadiyah, pemuda kristen, dan pemuda katolik. Pada 1930 perkumpulan-perkumpulan pemuda tersebut mengadakan kepanduan, misalnya, pandu kebangsaan indonesia.

1. peran tokoh-tokoh sumpah pemuda

tokoh penting pada kongres pemuda I adalah Moh . yamin dia mengutarakan bahwa pada kongres pemuda I perluh menetapkan bahasa melayu

1. Sugondo djojopuspito

 Sugondo djojopuspito adalah ketua kongres pemuda II. Dalam pidatonya pembukaannya menyatakan bahwa sejak berdirinya boedi Oetomo, trikoro dharmo, dan berbagai organisasi kepemudaan lainnya bangsa indonesia perluh meyatukan langkah.

2. Mr. sartono

 Mr. sartono mengajurkan agar para pemuda terus berjuang secara teratur dalam pergerakan pemuda dan pergerakan kebangsaan indonesia. Pertanyaan tersebut ditentang oleh polisi belanda. Polisi belanda mengawasi sidang dengan cara menegur dan menghentikan Mr. Sartono. Akan tetapi, kongres pemuda II tetap berlangsung sampai selesai.

 Sidang kedua dilakukan digedung Oost java Bioscoop, koningspein noord ( sekarang jalan medan merdeka utara No. 14 ) jakarta. Tokoh-tokoh penting pada sidang kedua adalah

 1. Purnomowulan

 Pidato purnomowulan menggunakan bahasa belanda yang diterjemahkan oleh moh. Yamin ke dalam bahasa indonesia. Dia mengatakan bahwa pendidikan diindonesia harus diperbaiki dan harus mempunyai sistem sendiri.

2. S. Mangunsarkoro

 S. mangunsarkoro berpendapat bahwa pendidikan adalah pekerjaan untuk membangun dan menambah kebiasaan anak secara lahir dan batin.

 Sidang ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 1928 digedung wisma indonesia, jalan kramat No. 106, jakarta. Tokoh-tokoh dalam sidang ketiga

1. Ramelan, dia berpidato tentang pergerakan kepanduan

2. Mr. sunario, dia berpidato tentang pergerakan pemuda

3. Th. Pangeman, dia berpidato tentang pentingnyapandu

1. peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa indonesia.

Sumpah pemuda menjadi tonggak sejarah perjuangan pergerakan nasional indonesia. Peranan, sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa indonesia

1. sebagai perintis menuju kemerdekaan bangsa indonesia
2. memajukan bangsa indonesia, khususnya kaum muda dalam organisasi dan menimba ilmu pengetahuan demi perjuangan mencapai kemerdekaan.
3. Kehendak untuk berserikat dan berkumpul memperkokoh rasa kesatuan dan persatuan bangsa.
4. Ajang kesepakatan menggunakan bahasa indonesia sebagai sarana pemersatu bangsa
5. Mengembangkan kesadaran hak menentukan nasib sendiri, lepas dari campur tangan asing.

PENJAJAHAN JEPANG

1. Kedatangan tentara jepang diindonesia

 Tanggal 8 Desember 1914 perang pasifik atau perang asia timur raya pecah. Jepang menyerah Hawai, Amerika serikat. Selanjutnya, jepang menyerbu ke asia timur dan asia tenggara. Indonesia dikuasai jepang pada tahun 1942. Pemerintah belanda yang sudah lemah dengan mudah dihancurkan oleh pasukan jepang berkuasa diindonesia. Harapan rakyat indonesia, jepang lebih baik dari belanda. Kedatangan jepang semula dianggap sebagai pembebas rakyat dari penindasan belanda.

2. Organisasi bentuk jepang

 Kesempatan itu dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh jepang. Jepang berpropaganda tersebut, banyak pemimpin indonesia yang mau bekerja sama dengan jepang. Semboyan jepang pelindung asia, jepang pemimpin asia, dan gerakan 3A, yaitu jepang pelindung asia, jepang pemimpin asia, dan jepang cahaya asia. Pemimpin gerakan itu diambil dari orang indonesia yaitu Mr. syamsudi

 Selain itu, dibentuk pula pemuda asi raya, pemimpin sukarjo wiryopranoto. Pemuda asia raya kemudian diganti menjadi seinendan tanggal 29 April. Sebagai tenaga penggerak seluruh rakyat indonesia diangkat empat serangkai yaitu, bung karno, bung hatta, ki hajar dewantar, dan k. h. mas mansyur. Empat serangkai kemudia membentuk putera ( pusat tenaga rakyat ) tanggal 3 Mei 1942, setelah gerakan tiga A dibubarkan.

Disamping peta, jepang juga membentuk heiho ( pembantu tentara). Bila peta bertugas membela daerahnya masing-masing, maka heiho bertugas membantu jepang bila dibutuhkan. Melalui peta dan heiho pemuda indonesia memperoleh latihan-latihan kemiliteran.

3. Perlawanan rakyat terhadap jepang

 Selama masa pendudukan jepang, rakyat indonesia sangat menderita. Ternyata jepang dan belanda sama saja. Keduanya adalah penjajah yang memeras dan menguras tenaga dan kekayaan bangsa indonesia. Ribuan rakyat jawa dan bali dikirim ke malasya dan burma sebagai romusa untuk kerja paksa membuat benteng dan jalan-jalan perang. Mereka banyak yang mati akibat kelaparan kepayahan, karena siksaan, dan terkena penyakit.

 Janji jepang bahwa kemakmuran milik bersama ternyata bohong. Rakyat justru kelaparan dan tanpa pakaian, sawah dan ladang tidak terpelihara karena penduduk laki-laki dikerahkan untuk romusa. Kekayaan penduduk diambil untuk kepentingan perang. Apabila melawan, jepang memberi hukuman yang berat. Akibatnya ekonomi rakyat menjadi rusak. Tiga setengah tahun rakyat indonesia menderita akibat penjajahan jepang.

 Latihan militer yang diberikan jepang membentuk jiwa para pemuda menjadi pemuda yang penuh semangat perjuangan untuk indonesia merdeka. Rakyat indonesia mendesak agar jepang memberikan kemerdekaan kepada bangsa indonesia. Jepang menjanjikan dokuritzu

( kemerdekaan ) kepada indonesia dikemudian hari. Sejak september 1944 lagu kebangsaan indonesia raya boleh dikumandangkan disamping lagu kebangsaan jepang kimigayo. Sang merah putih pun boleh dikibarkan disamping bendera kebangsaan jepang hinomaru.

LAMPIRAN 16

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : Sabtu/07-02-2015

Alokasi Waktu : 10 menit

Nama anggota kelompok : 1…………………..

 2…………………..

1. Kompetensi Dasar

2.1.Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

1. Bahan
2. Buku Pelajaran
3. Buku tulis dan alat tulis lainnya
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Duduklah secara berkelompok sesuai dengan arahan guru.
6. Diskusikan materi yang telah di bahas secara berkelompok
7. Bacalah sub materi yang diinstruksikan oleh guru
8. Identifikasi dan pahami pertanyaan yang diberikan guru
9. Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi kolom yang telah disediakan

* 1. Identifikasi tujuan didirikannya indische partij
	2. Identifikasi Politik Etis
	3. Identifkasi peran R. A. Kartini dan Dewi Sartika dalam pergerakan Nasional
	4. Identifikasi perubahan tujuan indische vereeningng dari tujuan semula
	5. Identifikasi tujuan dari kongres pemuda I membentuk perkumpulan pemuda yang tunggal

LAMPIRAN 17

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : Sabtu/07-02-2015

Alokasi Waktu : 10 menit

Nama anggota kelompok : 1…………………..

 2…………………..

1. Kompetensi Dasar
2. Tujuan Pembelajaran
3. Bahan
	* 1. Buku Pelajaran
		2. Buku tulis dan alat tulis lainnya

D. Langkah-langkah Kegiatan

* + 1. Duduklah secara berkelompok sesuai dengan arahan guru.
		2. Diskusikan materi yang telah di bahas secara berkelompok
		3. Bacalah sub materi yang diinstruksikan oleh guru
		4. Identifikasi dan pahami pertanyaan yang diberikan guru
		5. Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi kolom yang telah disediakan
	1. Identifikasi latar belakang pendudukan jepang di indonesia
	2. Identifikasi keuntungan pembentukan putera bagi indonesia
	3. Identifkasi tokoh perlawan yang menentang jepang
	4. Identifikasi empat tokoh pemimpin PUTERA
	5. Identifikasi gerakan nonkooperatif

LAMPIRAN 18

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU

Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II/ I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | B | C | K | Keterangan |
| 1.2.3.4.5.67.8.  | Siswa dikelompokan kedalam 5 anggota timTiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materiTiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskanAnggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab merekaSetelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusiGuru memberi evaluasiPenutup (guru memberi kesimpulan) | √√ | √√√√√ | √ | 32221232 |
| Jumlah skor perolehan = 17 |
| Jumlah skor maksimal = 24 |
| Presentase pencapaian = 70,83% |
| Kategorisasi = cukup |

Keterangan :

B : Baik = 3

C : Cukup =2

K : Kurang =1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

Ujungloe, 06 Februari 2016

 Observer



Aisyah, S. Pd

NIP. 19831112 200902 2 003

**Kriteria**

1. Siswa dikelompok kedalam 5 anggota tim

B = Baik, jika guru sudah mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

C = Cukup, jika guru tidak mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

K = Kurang, jika guru tidak dapat mengelompok siswa dengan baik

2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materi

B = Baik, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan membaca semua materi yang diberikan

C = Cukup, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan mereka tidak membaca semua materi yang diberikan

K = Kurang, jika guru tidak memberikan materi yang sama kepada siswa untuk membaca materi

3. Tiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskan

 B = Baik, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

 C = Cukup, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan tetapi tidak melaksanakan dengan baik

 K = Kurang, jika guru tidak memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab mereka

B = Baik, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

C = Cukup, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka tapi guru tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

5. Setelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

B = Baik, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

C = Cukup, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tetapi guru tidak melaksanakan dengan baik.

K = Kurang, jika guru tidak membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok.

6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

B = Baik, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

C = Cukup, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi tetapi tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak memberikan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

7. Guru memberi evaluasi

 B = Baik, jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi tetapi tdak sesuai dengan tujuan pembelajaran

D = Kurang, jika guru tidak dapat memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran

8. Penutup ( guru memberi kesimpulan)

B = Baik, jika guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran secara teratur, baik sesuai dengan materi yang dipelajari

C = Cukup, jika guru memberi materi kesimpulan tentang pembelajaran tetapi tidak tepat pada waktu

K = Kurang, jika guru tidak dapat memberi kesimpulan tentang pembelajaran.

* Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

LAMPIRAN 19

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU

Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II/ II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | B | C | K | Keterangan |
| 1.2.3.4.5.67.8.  | Siswa dikelompokan kedalam 5 anggota timTiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materiTiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskanAnggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab merekaSetelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusiGuru memberi evaluasiPenutup (guru memberi kesimpulan) | √√√√ | √√√√ |  | 33222332 |
| Jumlah skor perolehan = 20 |
| Jumlah skor maksimal = 24 |
| Presentase pencapaian = 83,33% |
| Kategorisasi = Baik |

Keterangan :

B : Baik = 3

C : Cukup =2

K : Kurang =1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

Ujungloe, 12 Februari 2016

 Observer



Aisyah, S. Pd

NIP. 19831112 200902 2 003

**Kriteria**

1. Siswa dikelompok kedalam 5 anggota tim

B = Baik, jika guru sudah mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

C = Cukup, jika guru tidak mengelompok siswa dalam 5 anggota tim

K = Kurang, jika guru tidak dapat mengelompok siswa dengan baik

2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang sama, dan membaca semua materi

B = Baik, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan membaca semua materi yang diberikan

C = Cukup, jika guru membagi materi yang sama kepada siswa dan mereka tidak membaca semua materi yang diberikan

K = Kurang, jika guru tidak memberikan materi yang sama kepada siswa untuk membaca materi

3. Tiap orang dalam tim diberi materi yang ditugaskan

 B = Baik, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

 C = Cukup, jika guru memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan tetapi tidak melaksanakan dengan baik

 K = Kurang, jika guru tidak memberikan tiap orang dalam tim materi yang ditugaskan

4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab mereka

B = Baik, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

C = Cukup, jika guru membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka tapi guru tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak membentuk anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk berdiskusi sub bab mereka

5. Setelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

B = Baik, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tiap anggota lainnya mendengar dengan sungguh-sungguh.

C = Cukup, jika guru membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok dan bergantian mengajar dan tetapi guru tidak melaksanakan dengan baik.

K = Kurang, jika guru tidak membentuk siswa kembali kekelompok asal untuk mendiskusikan materi yang mereka kuasai kepada teman kelompok.

6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

B = Baik, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

C = Cukup, jika guru memberikan tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi tetapi tidak melaksanakan dengan baik

K = Kurang, jika guru tidak memberikan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

7. Guru memberi evaluasi

 B = Baik, jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi tetapi tdak sesuai dengan tujuan pembelajaran

D = Kurang, jika guru tidak dapat memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran

8. Penutup ( guru memberi kesimpulan)

B = Baik, jika guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran secara teratur, baik sesuai dengan materi yang dipelajari

C = Cukup, jika guru memberi materi kesimpulan tentang pembelajaran tetapi tidak tepat pada waktu

K = Kurang, jika guru tidak dapat memberi kesimpulan tentang pembelajaran.

* Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

LAMPIRAN 20

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA

 Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II/ I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Siswa | Kriteria | KET |
| B | C | K |
| 1 2345.6.7 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guruSiswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guruSiswa diminta berkelompok 5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masingSiswa memahami petunjuk kerja dalam LKS Siswa mengerjakan evaluasiSiswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaranSiswa mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru | √ | √√√√√ | √ | 2122322 |
| Jumlah skor perolehan = 15 |
| Jumlah skor maksimal = 21 |
| Persentase = 71,42% |
| Kategorisasi = cukup |

 Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100$

Keterangan:

B = BAIK = 3

C= CUKUP = 2

K= KURANG = 1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

 Persentase pencapaian=

Ujung loe, 06 Februari 2016

 Mahasiswa Peneliti

Rifriana Baik

Nim: 1247045130

**Kategorisasi (Baik, Cukup, Kurang) ;**

1. Baik : apabila siswa dapat mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Cukup : apabila siswa mendengarkan tujuan pemnbelajaran yang disampaikan oleh guru namun tidak memahami

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

1. Baik : apabila siswa sudah mampu untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru

Cukup : apabila siswa hanya mampu berpikir tentang materi yang dipelajari

Kurang : apabila siswa belum mampu berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan oleh guru

1. Baik : apabila siswa sudah berkelompok dengan teman (kelompok 5 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Cukup : apabila siswa hanya mampu berkelompok dengan teman namun tidak mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Kurang : apabila siswa tidak mampu berkelompok dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

4. Baik : apabila siswa sudah memahami petunujuk atau langkah-langkah kerja dalam LKS dan mampu mengerjakannya

Cukup : apabila siswa sudah mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah kerja LKS namun tidak mampu untuk mengerjakannya

Kurang : apabila siswa belum mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah yang ada dalam LKS

5. Baik : apabila siswa sudah mampu mengerjakan evaluasi sesuai dengan pembelajaran yang telah dipelajari dan semua soal dijawab dengan benar atau tuntas

Cukup : apabila siswa hanya mampu mengerjakan soal-soal tertentu dalam mengerjakan evaluasi

Kurang : apabila siswa belum mampu mengerjakan soal-soal evaluasi yang telah dipelajari

6. Baik : apabila siswa sudah mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan sendiri

Cukup : apabila siswa mampu menyimpulkan pembelajaran jika bersama-sama dengan guru

Kurang : apabila siswa belum mampu menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari

7. Baik : apabila siswa sudah mampu mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru pada saat akhir pembelajaran

Cukup : apabila siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru namun ingin cepat-cepat pulang

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru

LAMPIRAN 21

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA

 Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

MT Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II/ II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Siswa | Kriteria | KET |
| B | C | K |
| 1 2345.6.7 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guruSiswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guruSiswa diminta berkelompok 5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masingSiswa memahami petunjuk kerja dalam LKS Siswa mengerjakan evaluasiSiswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaranSiswa mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru | √√√ | √√√√ |  | 3222323 |
| Jumlah skor perolehan = 17 |
| Jumlah skor maksimal = 21 |
| Persentase = 80,92% |
| Kategorisasi = Baik |

 Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100$

Keterangan:

B = BAIK = 3

C= CUKUP = 2

K= KURANG = 1

Nilai perolehan = $\frac{jumlah bobot yang diperoleh}{jumlah total bobot} x 100=Nilai akhir$

 Persentase pencapaian=

Ujung loe,12 Februari 2016

 Mahasiswa Peneliti

Rifriana Baik

Nim: 1247045130

**Kategorisasi (Baik, Cukup, Kurang) ;**

1. Baik : apabila siswa dapat mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Cukup : apabila siswa mendengarkan tujuan pemnbelajaran yang disampaikan oleh guru namun tidak memahami

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

2. Baik : apabila siswa sudah mampu untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru

Cukup : apabila siswa hanya mampu berpikir tentang materi yang dipelajari

Kurang : apabila siswa belum mampu berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan oleh guru

3. Baik : apabila siswa sudah berkelompok dengan teman (kelompok 5 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Cukup : apabila siswa hanya mampu berkelompok dengan teman namun tidak mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

Kurang : apabila siswa tidak mampu berkelompok dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

4. Baik : apabila siswa sudah memahami petunujuk atau langkah-langkah kerja dalam LKS dan mampu mengerjakannya

Cukup : apabila siswa sudah mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah kerja LKS namun tidak mampu untuk mengerjakannya

Kurang : apabila siswa belum mampu memahami petunjuk atau langkah-langkah yang ada dalam LKS

5. Baik : apabila siswa sudah mampu mengerjakan evaluasi sesuai dengan pembelajaran yang telah dipelajari dan semua soal dijawab dengan benar atau tuntas

Cukup : apabila siswa hanya mampu mengerjakan soal-soal tertentu dalam mengerjakan evaluasi

Kurang : apabila siswa belum mampu mengerjakan soal-soal evaluasi yang telah dipelajari

6. Baik : apabila siswa sudah mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan sendiri

Cukup : apabila siswa mampu menyimpulkan pembelajaran jika bersama-sama dengan guru

Kurang : apabila siswa belum mampu menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari

7. Baik : apabila siswa sudah mampu mendengarkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan oleh guru pada saat akhir pembelajaran

Cukup : apabila siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru namun ingin cepat-cepat pulang

Kurang : apabila siswa tidak mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru

LAMPIRAN 22

TES AKHIR SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran :

* + 1. Apakah tujuan didirikan indische partif ?
		2. Pergerakan nasional dipelopori oleh golongan
		3. Apa keuntungan pembentukan putera bagi indonesia ?
		4. Sebutkan 4 tokoh pemimpin putera!
		5. Tokoh yang mengusulkan pembentukan PETA adalah

LAMPIRAN 23

Kunci jawaban tes akhir siklus II

1. Tujuan indische partif adalah mempersatukan bangsa indonesia untuk mencapai kemerdekaan
2. Terpelajar ( cerdik pandai )
3. PUTERA dimanfaatkan oleh para pemimpinnya untuk menyebarkan semangat anti penjajahan dan menanamkan rasa nasionalisme kepada rakyat indonesia
4. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur
5. Ir. Soekarno

**Pedoman penskoran Akhir Siklus II**

 **Untuk soal no 1 dan 3 skor 3 jika jawaban benar**

**3 jika jawabannya tepat dan benar**

**2 Jika jawabannya benar**

**1 Jika jawabannya benar tapi kurang tepat**

**0 Jika tidak ada jawaban (0)**

 **Untuk soal no 2 dan 5 skor 3 jika jawaban benar**

**3. jika jawabannya tepat dan benar**

**2. jika jawabannya benar**

**1. jika jawabannya benar tapi kurang tepat**

**0. jika tidak ada jawaban (0)**

**Untuk soal no 4 skor 3, jika 4 jawaban benar**

**3. jika jawaban benar**

**2. jika satu jawaban benar**

**1. jika satu jawaban salah**

**0. jika tidak ada jawaban (0)**

**NA=** $\frac{jumlahskor penilaian}{skor maksimum} x 100$

**LAMPIRAN 24**

**DATA HASIL TES SKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **No bobot/soal** | **Skor**  | **Nilai**  | **KET** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
|  |  | **3** | **2** | **3** | **3** | **1** | 12 |  |  |
| 1 | A.S.D | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 10 | 75 | T |
| 2 | H | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 3 | K | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 9 | 83,3 | T |
| 4 | A.A.T.L | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 75 | T |
| 5 | A. | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 10 | 75 | T |
| 6 | S | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 9 | 83,3 | T |
| 7 | R.D.S | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 8 | L.K | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 9 | 83,3 | T |
| 9 | M.P.A | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 11 | 91,6 | T |
| 10 | M.R | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 | 100 | T |
| 11 | M.K | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 9 | 83,3 | T |
| 12 | F.M | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 13 | N | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 | 66,6 | BT |
| 14 | A.M | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 9 | 75 | T |
| 15 | N | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 16 | N.S | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 17 | S.A | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 18 | K.F.A | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 9 | 83,3 | T |
| 19 | K.A.S | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 20 | U.R J | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 21 | A.R | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 8 | 66,6 | BT |
| 22 | N.A.N.R | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 23 | S.H | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| 24 | F.F.A.R | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 9 | 83,3 | T |
| 25 | A.S.A | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 9 | 75 | T |
| 26 | M.AL.F | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 8 | 66,6 | BT |
| 27 | A.N.F.A | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 10 | 83,3 | T |
| Jumlah |  | 2181,5 |  |  |
| Rata-rata kelas | $$\frac{2181,5}{27}$$ |  | 80,79% |
| % ketuntasan belajar | $$\frac{24}{27} x 100\%$$ |  | 88,88% |
| % ketidak tuntasan belajar | $$\frac{3}{27} x 100\%$$ |  | 11,11% |
| Kategori |  | **Baik**  |

Keterangan :

Nilai rata-rata kelas = $\frac{jumlahnilai siswa secara keseluruhan}{jumlah siswa}$

% ketuntasan belajar = $\frac{jumlahnilai yang tuntas}{jumlahsiswa}$ x 100%

% ketidaktuntasan belajar = $\frac{jumlahnilai yang tidak tuntas}{jumlahsiswa} x $

LAMPIRAN 25

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **NAMA SISWA** | **NILAI HASIL BELAJAR** | **KET** |
| **SIKLUS I** | **SIKLUS II** |
| 1 | Artika Sari Devi | 70 | 75 | Meningkat/tuntas  |
| 2 | Herianto | 75 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 3 | Kharisma | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 4 | A.Aksa Latanra Langi | 45 | 75 | Meningkat/tuntas |
| 5 | Asrullah | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 6 | Syahrani | 75 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 7 | Rifki Dedi Setiawan | 60 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 8 | Lilis Karlina | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 9 | Melisa Putri Andini | 85 | 91,6 | Meningkat/tuntas |
| 10 | Muh. Ramli | 100 | 100 | Meningkat/tetap |
| 11 | Magfiratur Khaerah | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 12 | Fajar Menyingsing | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 13 | Nurfadillah  | 45 | 66,6 | Meningkat/belum tuntas |
| 14 | Arya Maheza | 80 | 83,3 | Meningkat,tuntas |
| 15 | Nuraeni | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 16 | Nabila Salsabila | 75 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 17 | Salman Al Khalifah | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 18 | Khusnul Fakhirah Amaliani | 75 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 19 | Khaerul Ashar Syarif | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 20 | Ummul Radiatul Jannah | 75 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 21 | Ahmad Ridha | 65 | 66,6 | Meningkat/belum tuntas |
| 22 | Nur Alan Nisa Ramadani | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 23 | Sri Hartati | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 24 | FATUR Fitrah Ahmad R | 80 | 83,3 | Meningkat/tuntas |
| 25 | Aulya Safira Akbar | 65 | 75 | Meningkat/tuntas |
| 26 | Muh. Al Fausan | 45 | 66,6 | Meningkat/belum tuntas |
| 27 | A. Nurul Fatimah Azzahrah |  45 | 83,3 | Meningkat/tuntas |